

Analisis Bahaya Zina dalam Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman: Perspektif Moral dan Spiritualitas serta Strategi Pencegahannya dalam Kehidupan Sehari-hari

Hanifa Nur Laili^{1*}, Ainur Rofiq Sofa²

¹⁻²Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Zainul Hasan
Genggong Probolinggo, Indonesia

Email: hanifanurlaili0@gmail.com¹, bungaaklirik@gmail.com²

Jl. PB. Sudirman No 360 Semampir Kraksaan Probolinggo Jawa Timur, Indonesia

Korespondensi penulis: hanifanurlaili0@gmail.com*

Abstract. *This study examines the dangers of zina (adultery) in the Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman with a focus on the moral and spiritual perspectives contained within it, as well as identifying strategies for preventing zina in daily life. The Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman depicts zina as a major sin that not only damages personal integrity but also disrupts social harmony and moral order within society. From a moral perspective, zina is viewed as a violation of purity, honor, and decorum in Islam, which can destroy relationships between individuals and degrade the quality of social life. Spiritually, zina is considered an act that blocks one from God's mercy, hardens the heart, and distances the individual from worldly and spiritual happiness. This research also identifies several prevention strategies based on the teachings in Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman, including strong religious education from an early age, maintaining proper interactions and modesty between men and women, strengthening worship and prayers as protection from temptations, and encouraging lawful marriage as a solution to safeguard purity. The findings emphasize the importance of applying the moral and spiritual values found in Islamic teachings to prevent the dangers of zina and maintain personal purity in daily life, which can contribute to the creation of a healthier and more harmonious society.*

Keywords: *Dangers of Zina, Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman, Moral Perspective, Spiritual Perspective, Prevention of Zina, Religious Education, Spiritual Protection.*

Abstrak Penelitian ini mengkaji bahaya zina dalam Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman dengan fokus pada perspektif moral dan spiritualitas yang terkandung di dalamnya, serta mengidentifikasi strategi pencegahan zina dalam kehidupan sehari-hari. Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman menggambarkan zina sebagai dosa besar yang tidak hanya merusak integritas pribadi, tetapi juga merusak keharmonisan sosial dan tatanan moral dalam masyarakat. Secara moral, zina dilihat sebagai pelanggaran terhadap nilai-nilai kesucian, kehormatan, dan adab dalam Islam, yang dapat menghancurkan hubungan antar individu dan menurunkan kualitas kehidupan sosial. Dalam perspektif spiritualitas, zina dianggap sebagai tindakan yang dapat menghalangi seseorang dari rahmat Allah, menyebabkan hati menjadi keras, dan menjauhkan pelaku dari kebahagiaan dunia dan akhirat. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa strategi pencegahan zina berdasarkan ajaran dalam Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman, yang meliputi pendidikan agama yang kuat sejak dini, menjaga pandangan dan interaksi antara laki-laki dan perempuan, memperkuat ibadah dan doa sebagai perlindungan dari godaan setan, serta mendorong pernikahan yang sah sebagai solusi untuk menjaga kesucian diri. Hasil penelitian ini menekankan pentingnya penerapan nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam ajaran Islam untuk mencegah bahaya zina dan menjaga kesucian diri dalam kehidupan sehari-hari, yang dapat berkontribusi pada pembentukan masyarakat yang lebih sehat dan harmonis.

Kata Kunci: Bahaya Zina, Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman, Perspektif Moral, Perspektif Spiritualitas, Pencegahan Zina, Pendidikan Agama, Perlindungan Spiritual.

1. LATAR BELAKANG

Zina merupakan salah satu perbuatan dosa besar yang dilarang dalam ajaran Islam dan dianggap sebagai pelanggaran terhadap moralitas dan kesucian hidup. Dalam masyarakat, perbuatan zina tidak hanya merusak hubungan pribadi, tetapi juga dapat mengganggu keharmonisan sosial dan nilai-nilai kesucian yang dijunjung tinggi (Mardiya & Sofa, 2025). Oleh karena itu, penting untuk menggali lebih dalam pemahaman tentang bahaya zina serta upaya pencegahannya berdasarkan ajaran agama Islam. Salah satu sumber yang dapat memberikan wawasan tersebut adalah *Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman*, yang memuat ajaran-ajaran moral dan spiritual yang mengarahkan umat Islam untuk menghindari perbuatan zina serta menjaga kesucian diri (Arifin & Sofa, 2025).

Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman, yang merupakan kumpulan nasihat para ulama, memberikan penekanan yang kuat pada pentingnya menjaga integritas pribadi dan kesucian dalam kehidupan sehari-hari. Kitab ini tidak hanya memaparkan larangan zina, tetapi juga mengajarkan bagaimana pencegahan dapat dilakukan dengan menguatkan pendidikan agama, menjaga interaksi antara laki-laki dan perempuan, serta memperbaiki hubungan dengan Tuhan melalui ibadah. Dengan demikian, *Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman* menjadi sumber yang relevan untuk menggali lebih dalam bagaimana ajaran Islam dapat diterapkan untuk mencegah perbuatan zina di masyarakat (Sofa, 2022).

Seiring dengan meningkatnya tantangan sosial yang berhubungan dengan pergaulan bebas, pemahaman yang benar tentang bahaya zina dan cara-cara pencegahannya sangat penting untuk diterapkan, terutama di kalangan generasi muda. Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bahaya zina dalam *Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman*, menggali perspektif moral dan spiritualitas yang terkandung di dalamnya, serta merumuskan strategi pencegahan zina dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dijadikan pedoman bagi umat Islam untuk menjaga kesucian diri dan keharmonisan sosial (Ilahi & Sofa, 2025).

Penelitian terdahulu yang relevan dengan topik bahaya zina adalah penelitian yang dilakukan oleh Rahmatyar, A., Efendi, S., Yusuf, M. S., Rosikhu, M., & Subudiartha, I. N. (2024) yang berjudul *Sosialisasi Hukum Terkait Delik Perzinahan Meliputi Bahaya Seks Bebas pada Siswa SMAN 01 Pemenang Kabupaten Lombok Utara* yang dipublikasikan dalam *IMPARSIAL: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat* (Vol. 1, No. 2). Penelitian ini mengkaji sosialisasi hukum mengenai perzinahan dan bahaya seks bebas kepada siswa di SMAN 01 Pemenang Kabupaten Lombok Utara (Rahmatyar et al., 2024). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa mengenai bahaya zina dan dampak

negatif dari seks bebas yang sering terjadi di kalangan remaja. Penelitian ini menekankan pentingnya sosialisasi hukum kepada generasi muda sebagai bagian dari upaya pencegahan terhadap perilaku zina dan seks bebas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum sepenuhnya memahami dampak hukum dari perbuatan zina dan seks bebas, baik secara agama maupun sosial. Sosialisasi yang dilakukan dalam bentuk penyuluhan hukum dan agama berhasil meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsekuensi dari perbuatan zina, serta pentingnya menjaga moralitas dan kesucian dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam upaya pencegahan zina melalui edukasi yang melibatkan pemahaman hukum dan agama dalam konteks masyarakat Indonesia (Aziz et al., 2022).

Secara keseluruhan, penelitian ini relevan dengan kajian mengenai bahaya zina, khususnya dalam kalangan remaja, yang merupakan kelompok rentan terhadap pergaulan bebas. Selain itu, penelitian ini menunjukkan pentingnya peran pendidikan dan penyuluhan dalam upaya preventif untuk menjaga generasi muda dari perilaku zina dan seks bebas (Sofa et al., 2022).

Berdasarkan latar belakang ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bahaya zina dalam *Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman*, menggali perspektif moral dan spiritualitas yang terkandung di dalamnya, serta merumuskan strategi pencegahan zina dalam kehidupan sehari-hari yang dapat dijadikan pedoman bagi umat Islam untuk menjaga kesucian diri dan keharmonisan sosial (Sofa et al., 2024).

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali pemahaman mendalam mengenai bahaya zina dalam *Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman* serta strategi pencegahannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berfokus pada pemahaman fenomena secara komprehensif, bukan sekadar mengukur atau mengkuantifikasi data (Nartin et al., 2024). Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan wawasan yang lebih dalam tentang dampak moral dan spiritual dari perbuatan zina, serta bagaimana ajaran Islam memberikan solusi untuk pencegahannya.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis fenomena bahaya zina dari sudut pandang moral dan spiritual berdasarkan *Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman*. Penelitian ini berfokus pada pemahaman tentang bagaimana zina dipandang dalam Islam serta cara-cara pencegahannya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari umat Islam. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mendeskripsikan, tetapi juga untuk memahami lebih dalam makna bahaya zina

dan bagaimana upaya pencegahannya dapat diterapkan dalam masyarakat.

Sumber data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman*, yang berisi berbagai ajaran moral dan spiritual yang memberikan panduan mengenai bahaya zina dan cara-cara pencegahannya. Kitab ini menjadi sumber utama karena dianggap sangat relevan dengan tujuan penelitian untuk mengupas pandangan Islam tentang zina. Selain itu, data tambahan dikumpulkan melalui wawancara dengan sejumlah ulama dan tokoh agama yang berkompeten dalam bidang ini. Wawancara ini bertujuan untuk menggali perspektif mereka mengenai bahaya zina serta bagaimana penerapan ajaran Islam dalam pencegahannya.

Untuk mendapatkan data yang komprehensif, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Pertama, studi literatur digunakan untuk meneliti *Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman* dan literatur lainnya yang relevan dengan topik penelitian. Proses ini membantu peneliti untuk mengidentifikasi tema-tema utama terkait dengan zina dan pencegahannya dalam perspektif Islam. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara mendalam dengan para ulama dan ahli agama. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai pandangan mereka tentang zina dan langkah-langkah yang dapat diambil untuk mencegahnya. Terakhir, peneliti juga melakukan dokumentasi, mengumpulkan materi tertulis seperti catatan dakwah dan seminar-seminar yang membahas masalah zina dan pencegahannya dalam masyarakat.

Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis. Pedoman wawancara ini mencakup sejumlah pertanyaan yang akan digunakan untuk menggali pemahaman informan mengenai: (1) pemahaman mereka tentang bahaya zina dalam perspektif Islam, (2) bagaimana ajaran dalam *Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman* dapat membantu mencegah zina, dan (3) langkah-langkah konkret yang dapat diambil oleh umat Islam untuk mencegah perbuatan zina dalam kehidupan sehari-hari. Wawancara dilakukan dengan cara semi-terstruktur, di mana peneliti mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan, namun memberi ruang bagi informan untuk mengungkapkan pandangan mereka secara bebas.

Data yang diperoleh melalui wawancara dan studi literatur dianalisis menggunakan analisis tematik, yang memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi dan mengelompokkan tema-tema utama yang muncul dalam data. Proses analisis dimulai dengan pengorganisasian data, yaitu mengumpulkan informasi berdasarkan tema yang berkaitan dengan bahaya zina dan strategi pencegahannya. Setelah itu, koding data dilakukan untuk memberi tanda pada bagian-bagian tertentu dari wawancara dan literatur yang relevan. Tahap terakhir adalah penarikan

kesimpulan, di mana peneliti merumuskan temuan-temuan utama mengenai pemahaman tentang bahaya zina dan cara-cara pencegahannya yang dapat diterapkan dalam masyarakat berdasarkan ajaran dalam *Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman*.

Untuk memastikan validitas dan keandalan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti wawancara, literatur, dan dokumentasi. Peneliti juga memastikan pemeriksaan kembali hasil wawancara dengan informan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi informasi yang dikumpulkan. Dengan cara ini, diharapkan data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dipercaya dan memberikan gambaran yang objektif mengenai bahaya zina dan strategi pencegahannya.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengikuti prinsip-prinsip etika penelitian yang berlaku, termasuk penghormatan terhadap hak-hak informan dan privasi mereka. Semua informan diberi penjelasan mengenai tujuan penelitian dan diberikan kebebasan untuk berpartisipasi atau tidak dalam wawancara. Peneliti juga memastikan bahwa data yang diperoleh akan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian dan tidak disalahgunakan untuk tujuan lain.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini, hasil penelitian yang diperoleh melalui studi literatur dan wawancara akan dipaparkan dan dibahas. Fokus utama dari hasil ini adalah bahaya zina dalam *Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman*, pandangan moral dan spiritual tentang zina, serta strategi pencegahan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari menurut ajaran Islam.

Bahaya Zina dalam Perspektif Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman

Dalam *Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman*, zina digambarkan sebagai perbuatan yang sangat dilarang dalam Islam dan dianggap sebagai dosa besar (Hanafi & Sofa, 2024). Zina tidak hanya merusak individu yang melakukannya, tetapi juga berdampak luas pada masyarakat. Bahaya yang ditimbulkan dari zina tidak terbatas pada kerusakan moral, tetapi juga dapat menghancurkan keharmonisan keluarga dan merusak struktur sosial dalam masyarakat (Harifah & Sofa, 2025). Menurut ajaran dalam *Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman*, perbuatan zina membuka pintu bagi dosa-dosa lainnya, seperti pembunuhan (akibat pertikaian keluarga), pencurian, dan pelanggaran hukum lainnya (Habibah et al., 2025).

Lebih lanjut, zina juga dianggap sebagai pengkhianatan terhadap kepercayaan yang diberikan dalam hubungan pernikahan. Dalam konteks spiritualitas, perbuatan zina dianggap sebagai pelanggaran terhadap hak Allah, yang berpotensi mendatangkan murka-Nya. *Kitab*

Mahfudzot Fadhoilul Iman menekankan bahwa dampak spiritual dari zina adalah penurunan derajat iman seseorang, yang dapat menyebabkan keraguan dalam keyakinannya terhadap Allah dan kehilangan kedamaian batin (Arifin & Sofa, 2025).

Dampak Moral dan Sosial dari Zina

Dalam wawancara dengan sejumlah ulama dan ahli agama, sebagian besar menyatakan bahwa zina memiliki dampak yang sangat besar terhadap moralitas seseorang. Perbuatan ini tidak hanya merusak pribadi pelakunya, tetapi juga memberikan efek negatif pada keluarga dan masyarakat secara keseluruhan. Sebagai contoh, zina dapat menyebabkan terjadinya perceraian, perpecahan dalam rumah tangga, dan menurunnya rasa saling percaya antar individu dalam masyarakat (Ilahi & Sofa, 2025).

Dalam pandangan moral, zina dianggap sebagai tindakan yang merendahkan martabat manusia dan bertentangan dengan nilai-nilai kesucian yang diajarkan dalam Islam. Ulama yang diwawancarai menekankan bahwa zina membuka jalan bagi kehancuran moral, karena mengabaikan norma-norma sosial dan agama yang menjaga kehormatan individu dan keluarga (Sholeha & Sofa, 2025).

Strategi Pencegahan Zina dalam Kehidupan Sehari-hari

Pencegahan zina dalam kehidupan sehari-hari merupakan hal yang sangat penting dan harus diperhatikan dengan serius oleh setiap individu, keluarga, dan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan tokoh agama, ada beberapa strategi pencegahan yang dapat diterapkan, baik dalam konteks individu maupun masyarakat secara keseluruhan (Hasanah & Sofa, 2025).

Pendidikan Agama yang Kuat: Salah satu strategi utama yang dijelaskan dalam *Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman* adalah pendidikan agama yang mengajarkan pentingnya menjaga kesucian diri dan menghormati hubungan pernikahan. Pendidikan agama yang baik akan membentuk kesadaran moral individu dan memperkuat iman mereka terhadap ajaran Islam (Agustini & Sofa, 2025).

Pengawasan Sosial dan Keluarga: Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki peran besar dalam mencegah zina. Ulama menyarankan agar orang tua lebih aktif dalam mengawasi perilaku anak-anak, terutama remaja yang rentan terhadap godaan pergaulan bebas. Selain itu, penting untuk membentuk komunikasi yang baik dalam keluarga, sehingga anak-anak merasa nyaman untuk berbicara mengenai masalah moral dan seksual (Zahra & Sofa, 2024).

Penerapan Etika Islam dalam Pergaulan Sehari-hari: Menghindari pergaulan bebas, menjaga aurat, serta menahan pandangan adalah beberapa ajaran Islam yang dapat

diterapkan untuk mencegah zina. Masyarakat diajarkan untuk menjaga jarak antara pria dan wanita yang bukan mahram serta menghindari situasi yang dapat memicu timbulnya godaan untuk berzina (Parawansah & Sofa, 2025).

Peran Institusi Agama dan Sosial: Selain peran keluarga, institusi agama seperti pesantren, masjid, dan lembaga pendidikan Islam juga memiliki tanggung jawab dalam menyebarkan pemahaman tentang bahaya zina. Melalui dakwah, ceramah, dan pengajaran tentang moralitas Islam, masyarakat dapat diberikan pengetahuan yang lebih dalam mengenai dampak negatif dari perbuatan zina serta cara-cara untuk menjauhinya (Sukandarman & Sofa, 2024).

Implementasi Ajaran *Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman* dalam Masyarakat

Secara keseluruhan, ajaran yang terdapat dalam *Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman* dapat menjadi pedoman yang kuat dalam mencegah perbuatan zina. Kitab ini memberikan penekanan pada pentingnya menjaga kesucian diri, baik dari segi fisik maupun spiritual, dan menanamkan nilai-nilai moral yang dapat membentuk karakter individu yang kuat. Namun, implementasi ajaran ini dalam kehidupan sehari-hari masih menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam masyarakat yang semakin terbuka terhadap budaya pergaulan bebas (Sofa et al., 2024).

Para ulama yang diwawancarai mengungkapkan bahwa meskipun pendidikan agama sudah diterapkan di berbagai institusi, pengaruh negatif dari media massa dan perkembangan teknologi yang memudahkan akses terhadap informasi terkait seks bebas tetap menjadi tantangan besar. Oleh karena itu, dibutuhkan upaya lebih intensif dari seluruh elemen masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan akhlak mulia, yang salah satunya adalah melalui pencegahan zina (Firdausiyah & Sofa, 2025).

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa zina merupakan perbuatan yang sangat berbahaya, baik secara moral, sosial, maupun spiritual. *Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman* memberikan panduan yang jelas mengenai bahaya zina serta upaya pencegahan yang dapat dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat, khususnya keluarga dan institusi pendidikan agama, memiliki peran penting dalam mendidik dan mengawasi generasi muda agar terhindar dari perbuatan zina. Selain itu, strategi pencegahan yang melibatkan pendidikan agama, pengawasan sosial, dan penerapan etika Islam dalam kehidupan sehari-hari dapat menjadi solusi efektif untuk mengurangi angka perbuatan zina dalam masyarakat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan beberapa hal penting mengenai bahaya zina dalam *Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman*, dampaknya dalam perspektif moral dan spiritual, serta strategi pencegahannya dalam kehidupan sehari-hari.

1. **Bahaya Zina dalam Perspektif Islam:** Zina merupakan perbuatan yang sangat dilarang dalam Islam, tidak hanya karena melanggar hukum agama, tetapi juga karena dampak negatifnya yang luas. Dalam *Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman*, zina dijelaskan sebagai dosa besar yang merusak moral individu, keharmonisan keluarga, dan stabilitas sosial masyarakat. Perbuatan ini dapat menimbulkan konsekuensi serius, baik secara spiritual (kerugian iman) maupun sosial (pecahnya ikatan keluarga dan meningkatnya pelanggaran lainnya) (Shalawati & Sofa, 2025).
2. **Dampak Moral dan Sosial:** Secara moral, zina merusak kehormatan dan martabat manusia serta bertentangan dengan nilai-nilai kesucian dalam Islam. Secara sosial, perbuatan zina dapat menyebabkan perpecahan dalam keluarga, perceraian, dan menurunnya rasa saling percaya antar individu dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan pentingnya menjaga etika sosial dan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Saifullah & others, 2025).
3. **Strategi Pencegahan Zina:** Berdasarkan penelitian, terdapat beberapa strategi pencegahan zina yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari:

Pendidikan Agama yang Kuat: Mendidik individu tentang pentingnya menjaga kesucian diri melalui pendidikan agama yang menekankan nilai-nilai moral dan spiritual Islam (Nurhamsalim & Sofa, 2025).

Pengawasan Keluarga: Keluarga memiliki peran penting dalam mengawasi perilaku anak, terutama remaja, untuk mencegah terjerumus ke dalam pergaulan bebas.

Pengamalan Etika Islam dalam Pergaulan: Menerapkan ajaran Islam terkait menjaga aurat, menahan pandangan, serta menghindari pergaulan antara pria dan wanita yang bukan mahram.

Peran Institusi Agama dan Sosial: Institusi agama dan lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab dalam menyebarkan pengetahuan tentang bahaya zina dan pencegahannya melalui dakwah dan ceramah.

4. **Implementasi Ajaran Islam:** Ajaran dalam *Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman* memberikan pedoman yang kuat dalam mencegah zina, namun tantangan dari pengaruh budaya pergaulan bebas dan kemajuan teknologi tetap menjadi hambatan. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang lebih intensif dan kolaboratif antara keluarga, masyarakat, dan lembaga pendidikan untuk mengimplementasikan ajaran ini secara lebih efektif.

Dengan demikian, upaya pencegahan zina tidak hanya menjadi tanggung jawab individu, tetapi juga merupakan usaha kolektif yang melibatkan seluruh lapisan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif bagi terwujudnya kehidupan yang sesuai dengan ajaran Islam.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam kelancaran penelitian ini utamanya kepada Dr. Abdul Aziz Wahab, CH., CHt., BA., M.Ag Rektor Universitas Islam Zainul Hasan (UNZAH) Genggong Probolinggo, yang telah memberikan kesempatan dan dukungan dalam melaksanakan penelitian ini. Terima kasih pula kepada Muhammad Sugianto, M.Pd, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNZAH, yang telah memberikan dukungan akademis dan moral selama proses penelitian ini. Penulis sangat berterima kasih kepada Ainur Rofiq Sofa, M.Pd, Dosen Pembimbing, yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan masukan yang berharga selama proses penelitian ini.

Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam kelancaran penelitian ini. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang kajian ilmu dalam Islam, serta memberikan kontribusi positif bagi umat Muslim dalam memperdalam pemahaman mereka tentang ilmu sebagai sarana untuk transformasi spiritual dan sosial.

REFERENSI

- Agustini, A., & Sofa, A. R. (2025). Mencintai karena Allah: Konsep dan aplikasinya dalam kehidupan sosial berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits serta implikasinya di kampus Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 35–41.
- Arifin, M. Z., & Sofa, A. R. (2025). Pengaruh shalat lima waktu terhadap disiplin dan kualitas hidup. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(1), 70–78.

- Aziz, A., Rahman, M. A., & Sofa, A. R. (2022). Tourism-based economic empowerment Gunung Sari Tourism Village, Madiun Regency. *Italienisch*, 12(2), 86–92.
- Firdausiyah, J., & Sofa, A. R. (2025). Relevansi Al-Qur'an dan Hadits dalam pembentukan nilai sosial, etika politik, dan pengambilan keputusan di era kontemporer: Kajian terhadap pengaruhnya dalam kehidupan sosial, kebijakan publik, demokrasi, kepemimpinan, hukum, ekonomi, pendidikan, dan teknologi. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 102–131.
- Habibah, W., Sofa, A. R., Aziz, A., Bukhori, I., & Islam, M. H. (2025). Integrasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam pendidikan untuk membangun tanggung jawab konservasi alam di Madrasah Ibtidaiyah Ihyaul Islam Pakuniran. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 36–52.
- Hanafi, H., & Sofa, A. R. (2024). Refleksitas iman dan ilmu serta apresiasinya berdasarkan studi Al-Qur'an dan Al-Hadits. *Moral: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(4), 278–294.
- Harifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Penguatan tradisi keislaman di Ma'had Putri Nurul Hasan MAN 2 Probolinggo: Implementasi pengajian kitab, amalan harian, dan ritual kolektif dalam pembentukan karakter santri. *Akhlaq: Jurnal Pendidikan Agama Islam dan Filsafat*, 2(1), 218–239.
- Hasanah, U., & Sofa, A. R. (2025). Strategi, implementasi, dan peran pengasuh dalam pengembangan pendidikan agama di Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 152–172.
- Ilahi, D. S. K., & Sofa, A. R. (2025). Digitalisasi konsep mawaddah wa rahmah dalam Al-Qur'an dan Hadist: Strategi psikologi keluarga untuk membangun keharmonisan rumah tangga di Desa Bucor Wetan Probolinggo. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 180–200.
- Mardiya, Z., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan menuntut ilmu dalam perspektif Islam di kehidupan modern: Tantangan, peluang, dan pengaruh teknologi dalam pembentukan karakter di era digital. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 4(1), 13–26.
- Nartin, S. E., et al. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Nurhamsalim, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari di SMK Negeri 1 Probolinggo: Studi tentang pengembangan karakter Islami siswa. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1), 127–143.
- Parawansah, S. H., & Sofa, A. R. (2025). Pendekatan komprehensif berbasis Al-Qur'an dan Hadits dalam pengembangan pendidikan Islam: Integrasi nilai, metode, evaluasi, sosio-kultural, dan kompetensi pendidik. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(1), 187–205.
- Rahmatyar, A., et al. (2024). Sosialisasi hukum terkait delik perzinahan meliputi bahaya seks bebas pada siswa SMAN 01 Pemenang Kabupaten Lombok Utara. *Imparsial: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1(2), 1–6.

- Saifullah, S., et al. (2025). Membangun karakter santri melalui pendekatan spiritual berbasis Al-Qur'an dan Hadits: Studi empiris di lingkungan Pesantren Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 158–179.
- Shalawati, S., & Sofa, A. R. (2025). Revitalisasi nilai Al-Qur'an dan Hadits dalam pembentukan etos kerja, profesionalisme, spiritualitas, inovasi, keseimbangan sosial, dan keberlanjutan Muslim modern. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 201–214.
- Sholeha, S., & Sofa, A. R. (2025). Konsep etika keutamaan dalam tasawuf Abdul Qadir Al-Jailani dan pengaruhnya terhadap terbentuknya akhlak manusia. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 176–186.
- Sofa, A. R. (2022). Islamic religious education literacy and numeration in the perspective of the Qur'an and Hadits. *JIER: Journal of Islamic Education Research*, 3(2). <https://doi.org/10.35719/jier.v3i2.242>
- Sofa, A. R., et al. (2022). Perkuliahan bahasa Arab dasar ilmu nahwu dan shorof dengan wasailul idhah pada pemula untuk mengoptimalkan bi'ah lughawiyah di Universitas Islam Zainul Hasan. *Ulil Albab: Jurnal ...*, 1(3), 305–310.
- Sofa, A. R., Mundir, H., & Ubaidillah, H. (2024). Learning Islamic religious education based on spiritual and emotional intelligence to build the morals of Zainul Hasan Genggong Islamic University students. *International Journal of Educational Narratives*, 2(1), 42–47.
- Sukandarman, S., & Sofa, A. R. (2024). Harmoni dalam keberagaman: Toleransi dan kerukunan antar umat beragama berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits. *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa*, 2(4), 128–144.
- Zahra, A. M., & Sofa, A. R. (2024). Implementasi pembiasaan shalat dhuha dan shalat dhuhur secara berjama'ah dalam membentuk karakter disiplin di MI Tarbiyatul Islam Kraksaan. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(4), 231–239.